

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI-1 SMAS PAB 8 Saentis, dari total 33 siswa, terdapat 5 siswa dengan tipe kecerdasan interpersonal dan 5 siswa dengan tipe kecerdasan intrapersonal. Penelitian ini telah dilaksanakan selama empat pertemuan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Proses berpikir kreatif matematis siswa dengan tipe kecerdasan interpersonal pada aspek *fluency* adalah siswa mampu menyelesaikan soal dengan lancar, namun terdapat beberapa kesalahan dalam memahami konsep dan menyelesaikan masalah. Pada aspek *flexibility*, kemampuan berpikir luwes siswa umumnya masih kurang berkembang, dengan kecenderungan menggunakan satu metode dalam menyelesaikan masalah. Pada aspek *originality*, sebagian besar siswa belum memberikan penyelesaian dengan caranya sendiri, tetapi terdapat sebagian siswa lain yang berusaha menggunakan metode penyelesaian yang berbeda namun belum konsisten pada masalah yang bersifat representatif dan analitik. Pada aspek *elaboration*, siswa pada umumnya mampu memberikan penyelesaian dengan tahapan yang terperinci. Meskipun demikian, terdapat sebagian kecil siswa yang masih membuat kesalahan dalam tahapan penyelesaian masalah yang mengarah pada jawaban yang salah. Kemampuan berpikir kreatif siswa interpersonal didukung oleh keunggulan mereka dalam berkolaborasi, motivasi dari pengakuan eksternal, serta keterampilan komunikasi yang baik, sehingga mereka mampu menyampaikan ide secara jelas dan menerima masukan untuk pengembangan solusi kreatif yang relevan.
2. Proses berpikir kreatif matematis siswa dengan tipe kecerdasan intrapersonal pada aspek *fluency* adalah siswa mampu menyelesaikan soal dengan cepat

dan tepat, serta menghasilkan banyak penyelesaian yang relevan. Pada aspek *flexibility*, siswa intrapersonal menunjukkan kemampuan menggunakan lebih dari satu metode dalam menyelesaikan masalah. Pada aspek *originality*, sebagian besar siswa intrapersonal mampu menggunakan pendekatan yang unik dan berbeda. Pada aspek *elaboration*, mayoritas siswa intrapersonal mampu menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang rinci. Keunggulan berpikir kreatif ini didukung oleh kesadaran metakognitif yang tinggi, di mana siswa intrapersonal secara aktif merefleksikan proses berpikir untuk menyempurnakan ide secara mandiri, serta motivasi intrinsik yang mendorong mereka tetap fokus dan konsisten dalam mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna bagi diri sendiri.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada analisis kemampuan berpikir kreatif siswa dengan tipe kecerdasan interpersonal dan intrapersonal, yang dideskripsikan melalui data kualitatif. Namun, penelitian ini belum menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan kemampuan berpikir kreatif antara kedua tipe kecerdasan tersebut. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam guna mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perbedaan kemampuan berpikir kreatif pada siswa dengan tipe kecerdasan interpersonal dan intrapersonal, seperti faktor motivasi, lingkungan belajar, atau pendekatan pembelajaran yang digunakan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan kecerdasan intrapersonal memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa dengan kecerdasan interpersonal dalam penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. Temuan ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa siswa

dengan kecerdasan interpersonal lebih unggul dalam konteks kerja kelompok dan komunikasi. Namun, penelitian tersebut umumnya tidak menggunakan model pembelajaran khusus atau tidak melakukan triangulasi data sebagaimana dilakukan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih lanjut penggunaan model pembelajaran lain dan memastikan bahwa data dikumpulkan secara komprehensif melalui triangulasi data, baik sebelum, selama, maupun setelah proses pembelajaran.

3. Disarankan juga agar penelitian ke depan tidak hanya berfokus pada satu materi atau topik tertentu, tetapi juga menjelajahi materi atau topik pembelajaran lainnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah temuan terkait kemampuan berpikir kreatif siswa interpersonal dan intrapersonal berlaku secara umum di berbagai bidang pelajaran.
4. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi lebih jauh efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada siswa dengan berbagai tipe kecerdasan, termasuk interpersonal dan intrapersonal, serta menggabungkan metode evaluasi yang lebih luas. Ini akan memberikan wawasan lebih mendalam mengenai bagaimana masing-masing tipe kecerdasan memengaruhi pengembangan kemampuan berpikir kreatif dalam berbagai situasi pembelajaran.